

**PERAN PONDOK PESANTREN ITTIHADUS SYAFI'YAH
DALAM MELESTARIKAN TRADISI KEAGAMAAN
AHLUSUNNAH WAL JAMA'AH DI ROWOLAKU
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN PONDOK PESANTREN ITTIHADUS SYAFI'YAH
DALAM MELESTARIKAN TRADISI KEAGAMAAN
AHLUSUNNAH WAL JAMA'AH DI ROWOLAKU
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Isna Nabila

NIM[®] : 2121099

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PERAN PONDOK PESANTREN ITTIHADUS SYAFI’IYAH DALAM MELESTARIKAN TRADISI KEAGAMAAN AHLUSUNNAH WAL JAMA’AH DI ROWOLAKU KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Isna Nabila
2121099

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi sdri. **Isna Nabila**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Isna Nabila

NIM : 2121099

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PERAN PONDOK PESANTREN ITTIHADUS
SYAFT'YAH DALAM MELESTARIKAN TRADISI KEAGAMAAN
AHLUSUNNAH WAL JAMA'AH DI ROWOLAKU KABUPATEN
PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Mei 2025

Pembimbing,



M. Aba Yazid, M.S.I

NIP. 198403272019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara :

Nama : Isna Nabila

NIM : 2121099

Judul : Peran Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Dalam Melestarikan Tradisi Keagamaan Ahlusunnah Wal Jama'ah di Rowolaku Kabupaten Pekalongan

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari kamis tanggal 24 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehudddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M. Pd. I
NIP. 19891020 202203 1 001

Pekalongan, 2 Juli 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta’ Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar’atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

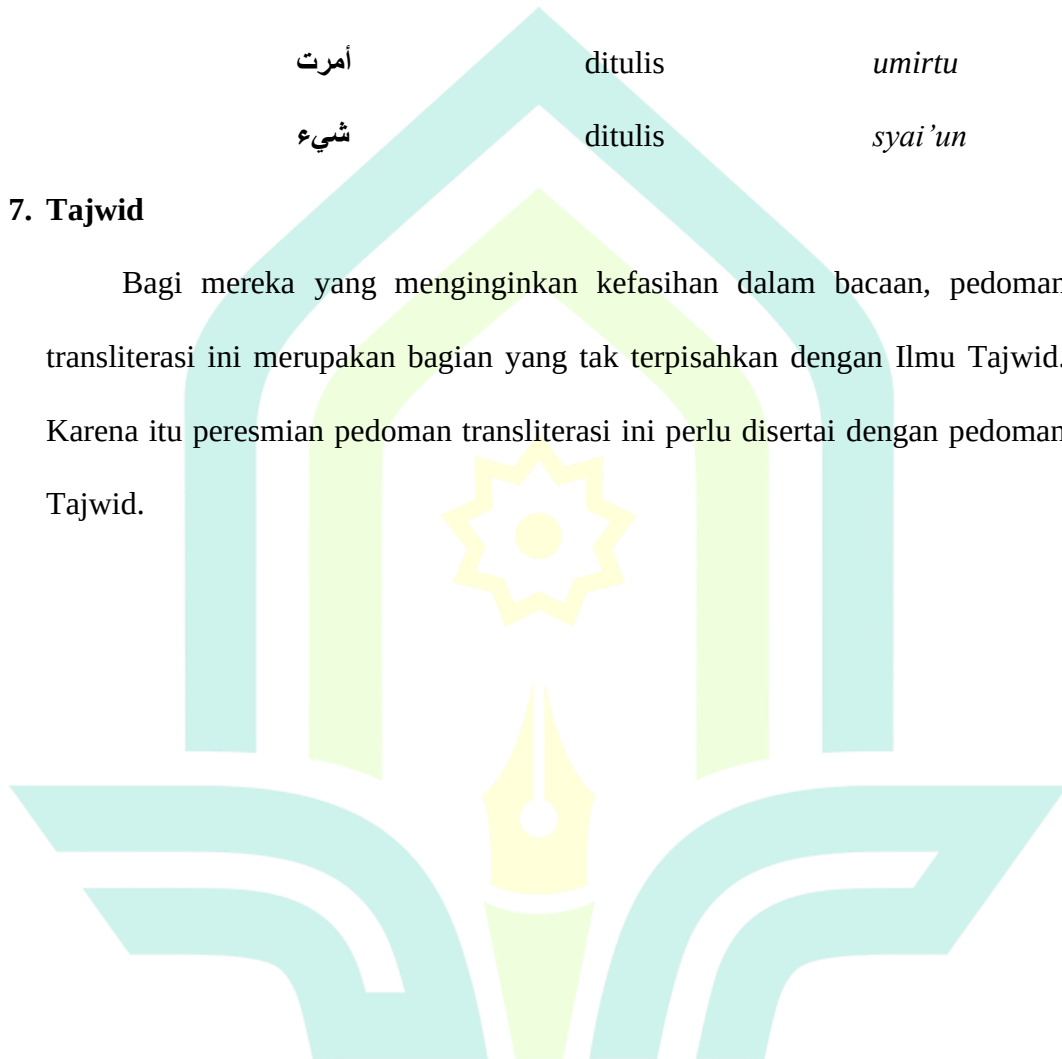
شيء

ditulis

syai'un

7. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* *rabbi alamin*, sungguh sebuah perjalanan yang cukup panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai ungkapan rasa syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa mengiringi setiap langkah saya. Dengan penuh hormat dan cinta, saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Edi Waluyo dan Ibu Siti Jolekha, yang dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan kasih sayang telah membesarkan, membimbing, serta mendampingi saya dalam suka dan duka. Doa-doa yang tak pernah terputus, semangat yang terus mengalir, serta keteladanan yang Bapak dan Ibu tunjukkan menjadi sumber kekuatan terbesar dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan keberkahan kepada Bapak dan Ibu atas segala pengorbanan dan cinta yang telah diberikan selama ini. Aamiin.

Kepada kakak saya tercinta, Achmad Tegar Perdana, yang selalu menjadi panutan dan sumber inspirasi dalam perjalanan hidup saya. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi, serta semangat yang senantiasa kakak berikan, baik dalam bentuk nasihat, perhatian, maupun doa yang tak pernah henti. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan dan ketulusan yang telah kakak curahkan dengan limpahan keberkahan dan kemudahan dalam setiap langkah kehidupan.

MOTTO

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

"Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai."

(QS. Ali 'Imran: 103)



ABSTRAK

Isna Nabila. 2025. *Peran Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Dalam melestarikan Tradisi Keagamaan Ahlunnah wal Jama'ah di Rowolaku Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam, UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing: M. Aba Yazid, M. S. I

Kata Kunci: Pesantren, Ahlunnah wal Jama'ah, Tradisi Keagamaan, Kitab Kuning, Pendidikan Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Pekalongan dalam melestarikan tradisi keagamaan Ahlunnah wal Jama'ah. Dalam konteks perkembangan zaman yang terus berubah, pesantren ini tetap konsisten mempertahankan ajaran Islam yang moderat melalui berbagai kegiatan pendidikan dan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesantren berperan dalam tiga aspek utama: sebagai lembaga pendidikan, dakwah, dan sosial. Pelestarian tradisi Ahlunnah wal Jama'ah dilakukan melalui pengajaran kitab kuning, pembiasaan akhlak santri, pelaksanaan amaliyah keagamaan, serta penguatan ideologi moderat seperti tawasuth, tawazun, i'tidal, dan tasamuh. Salah satu kegiatan unggulan adalah latihan diba setiap malam Jumat yang tidak hanya mengajarkan spiritualitas, tetapi juga melatih santri dalam kepanitiaan dan kemampuan berbicara di depan umum, yang berguna ketika kembali ke masyarakat.

Dengan demikian, Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Pekalongan memiliki kontribusi nyata dalam mempertahankan dan mengembangkan tradisi keagamaan Ahlunnah wal Jama'ah serta mencetak kader-kader Islam yang siap berperan aktif di tengah masyarakat.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puja dan puji bagi Allah SWT pemilik jagat raya ini yang Maha Pengasih dan Penyayang yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa, segala rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang karena berkat taufiq, hidayah dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dalam studi di Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid pekalongan berupa penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **“PERAN PONDOK PESANTREN ITTIHADUS SYAFI’IYAH DALAM MELESTARIKAN TRADISI KEAGAMAAN AHLUSUNNAH WAL JAMA’AH DI ROWOLAKU KABUPATEN PEKALONGAN”**.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW sebagai pemberi syafaat dan penyelamat umat dari kebodohan dan kenistaan menuju keimanan dan keislaman. Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai bimbingan, dukungan, bantuan, motivasi, maupun doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak M. Aba Yazid, M.S.I selaku dosen pembimbing saya yang selalu bersedia memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Agus Khumaedy, S. Ag, sebagai dosen wali yang selalu memberikan bimbingan selama masa perkuliahan saya.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta mendidik penulis selama masa kuliah.
7. Pengasuh Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah, Segenap Ustadz, dan santri yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa penulis untuk Kedua Orang Tua saya Bapak Edi Waluyo dan Ibu Siti Jolekha terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah dan pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik untuk penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan.

9. Untuk semua pihak yang selalu mendampingi saya dalam proses penyusunan skripsi ini, yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Sebagai penutup, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.1.1 Peranan.....	8
2.1.2 Pondok Pesantren.....	9
2.1.3 Tradisi	15
2.1.4 Konsep Ahlussunnah Wal Jama'ah.....	19
2.2 Penelitian Yang Relevan	20
2.3 Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Fokus Penelitian	27
3.3 Data dan Sumber Data.....	28
3.4 Teknik Analisis Data	30

3.5	Teknik Keabsahan Data	31
3.6	Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Hasil Penelitian.....	36
4.1.1	Gambaran Umum Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah	36
4.1.2	Bentuk-Bentuk Tradisi Keagamaan Ahlussunnah Wal Jama'ah di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Pekalongan.....	41
4.1.3	Peran Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah dalam Melestraikan Tradisi Keagamaan Ahlussunnah Wal Jama'ah di Rowolaku Kabupaten Pekalongan.....	53
4.2	Pembahasan	74
4.2.1	Bentuk-bentuk tradisi keagamaan Ahlussunnah wal Jama'ah di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Pekalongan.....	74
4.2.2	Peran Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Pekalongan dalam Melestarikan Tradisi Keagamaan Ahlussunnah wal Jama'ah.....	76
BAB V PENUTUP		80
5.1	Kesimpulan	80
5.2	Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA		86
LAMPIRAN.....		89
RIWAYAT HIDUP		109

DAFTAR GAMBAR

Bagian 2.1 Kerangka Berfikir	26
------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam yang memiliki peran penting dalam perkembangan spiritual, sosial, dan kultural masyarakat Indonesia. Sebagai salah satu institusi tertua dalam pendidikan Islam di Indonesia, pesantren telah menjadi pusat penyebaran ajaran Islam yang sarat nilai-nilai tradisional dan budaya lokal (Harahap, Nasution, and Farabi, 2024:35). Salah satu tradisi keagamaan yang kuat dijaga oleh pondok pesantren di Indonesia adalah tradisi Ahlussunnah Wal Jamaah. Tradisi ini tidak hanya berorientasi pada akidah dan syariat, tetapi juga mencakup pembentukan akhlak serta pelestarian nilai-nilai budaya yang sejalan dengan ajaran Islam (Yustiasari, 2019:86)

Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional penting dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia, di mana santri tinggal di asrama dan belajar di bawah bimbingan kyai atau ustadz/ustadzah. Kompleks pesantren dilengkapi dengan fasilitas seperti masjid, ruang belajar, dan area kegiatan keagamaan untuk mendukung pendidikan dan ibadah terutama dalam praktik shalat berjamaah dan kajian kitab kuning (Khairunnisa, 2019:66).

Sejak awal kemunculannya, Pondok Pesantren telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dan meluas hingga ke berbagai wilayah, termasuk daerah pedesaan, sebagai lembaga pendidikan Islam yang berperan penting dalam masyarakat. Keberadaan pesantren, yang memiliki ciri khas

kuat dengan nilai-nilai keislaman, memegang peranan strategis dalam mendukung perkembangan sosial dan budaya di Indonesia (Hamid Fahmy Zarkasyi, 2017:85). Di sisi lain, pesantren juga memiliki peran utama sebagai lembaga yang bertugas membentuk dan mendidik kader-kader santri Islam, yang siap melanjutkan misi dakwah para da'i dan ulama, serta mendorong terciptanya komitmen dalam masyarakat untuk memperkuat ajaran Islam dengan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Ahlusunnah wal Jama'ah adalah konsep yang dijelaskan oleh ulama sebagai pedoman bagi umat Muslim untuk berpegang pada ajaran Nabi Muhammad dan para sahabat. Konsep ini menjadi dasar dalam memahami dan mengamalkan Islam, dengan mengutamakan sunnah dan tradisi sahabat sebagai contoh. Di Indonesia, ajaran ini diterima luas karena mengedepankan sikap santun, toleransi, dan harmoni, yang sejalan dengan keragaman budaya dan etnis (Pesantren and Volume, 2023:15). Oleh karena itu, ajaran ini penting untuk dilestarikan agar menjadi landasan kehidupan bermasyarakat yang damai dan moderat.

Para ulama yang telah membimbing umat secara turun-temurun memperkuat tradisi Ahlusunnah wal Jama'ah di Nusantara, terutama melalui NU dan pesantren, yang dianggap sebagai garis keturunan utama untuk menjaga keberagaman budaya Nusantara. Tradisi Islam Nusantara semakin relevan di era modern, di tengah globalisasi yang mengubah dinamika sosial (Saini, 2022:183).

Ahlusunnah Wal Jama'ah yang diterapkan oleh NU memiliki prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman bagi perilaku sosial dan pemahaman keagamaan anggota NU. Prinsip-prinsip tersebut mencakup Tawassut, yang merupakan pendekatan tengah tanpa ekstremisme, serta Tawazzun, yang mengadvokasi keseimbangan dan harmoni (Fadilah, 2022:97). Selain itu, prinsip Tasamuh, yaitu sikap toleransi terhadap beragam pemikiran dalam masyarakat Muslim, juga menjadi bagian penting dari pandangan NU (Ainul et al. 2022:42)

Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah menerapkan ajaran Ahlusunnah wal Jama'ah dalam kehidupan sehari-hari santri, tidak hanya sebagai aturan, tetapi sebagai bagian integral dari rutinitas mereka. Melalui berbagai metode pendidikan dan kegiatan budaya, pesantren ini berupaya menjaga dan memperkuat tradisi keagamaan tersebut. Kegiatan seperti tahlilan, dzikir, Maulid Nabi, dan ziarah ke makam wali membantu mendalami nilai-nilai Ahlusunnah wal Jama'ah, sehingga santri semakin mendalami ajaran ini dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, di tengah upaya melestarikan tradisi ini, pondok pesantren dihadapkan pada sejumlah tantangan, beberapa orang menganggap praktik tradisional seperti yasinan, tahlilan, dan memohon wasilah dari surat Al-Fatihah untuk orang yang meninggal sebagai bid'ah oleh karena tidak dicontohkan Nabi. Namun, bagi penganut Ahlusunnah wal Jama'ah, praktik ini dianggap sebagai amal baik yang menjadi perantara doa untuk orang yang sudah meninggal, sehingga tradisi ini tetap dijaga (Kariyanto, 2020:22).

Tantangan lainnya adalah munculnya kelompok-kelompok yang menolak tradisi Ahlussunnah Wal Jamaah dengan alasan kurang relevan atau tidak sesuai dengan konteks keislaman modern. Hal ini berpotensi memicu konflik pemahaman di masyarakat.

Berdasarkan kesenjangan pengetahuan itu, penelitian berjudul **“Peran Pondok Pesantren Ittihadus Syafi’iyah dalam Melestarikan Tradisi Keagamaan Ahlussunnah Wal Jama’ah di Rowolaku, Kabupaten Pekalongan”** menjadi penting. Penelitian ini bertujuan: (1) menggambarkan praktik konkret pelestarian tradisi Aswaja yang dijalankan pesantren, (2) menganalisis tantangan internal-eksternal yang dihadapi, serta (3) menilai dampak strateginya terhadap pemahaman dan sikap keagamaan masyarakat Rowolaku. Hasilnya diharapkan dapat memperkaya diskursus tentang model pelestarian tradisi Islam Nusantara yang moderat dan kontekstual di era kontemporer.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan masalah utama yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Tradisi keagamaan Ahlussunnah Wal Jamaah di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi’iyah mulai mengalami tantangan pelestarian akibat penurunan minat generasi muda dan pengaruh modernisasi.
2. Pemanfaatan media digital oleh Pondok Pesantren Ittihadus Syafi’iyah belum maksimal untuk mendukung pelestarian tradisi keagamaan di tengah arus globalisasi dan informasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah tersebut, maka peneliti membatasi permasalahan pada Peran Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Dalam Melestarikan Tradisi Keagamaan Ahlussunnah Wal Jama'ah Di Rowolaku Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk-bentuk tradisi keagamaan Ahlusunnah wal Jama'ah yang dijalankan oleh Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah?
2. Bagaimana Peran Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah dalam melestarikan tradisi keagamaan Ahlusunnah wal Jama'ah di Rowolaku Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan secara rinci berbagai bentuk tradisi keagamaan yang berlandaskan ajaran Ahlusunnah wal Jama'ah, sebagaimana diterapkan di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah. Kajian ini mencakup identifikasi kegiatan keagamaan, praktik ibadah, dan tradisi sosial yang menjadi ciri khas pesantren tersebut.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran strategis Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah dalam melestarikan tradisi keagamaan Ahlusunnah wal Jama'ah di wilayah Desa

Rowolaku, Kabupaten Pekalongan. Fokus kajian meliputi kontribusi pesantren dalam aspek pendidikan, sosial, dan budaya, serta dampaknya terhadap masyarakat sekitar.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa diperoleh baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi yang berguna dan memperluas pengetahuan, terutama terkait dengan kontribusi Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Pekalongan dalam mempertahankan tradisi keagamaan Ahlusunnah wal Jama'ah di Rowolaku, Kabupaten Pekalongan
- b. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi sumber masukan yang berharga serta referensi penting, terutama dalam konteks tradisi keagamaan Ahlusunnah wal Jama'ah.

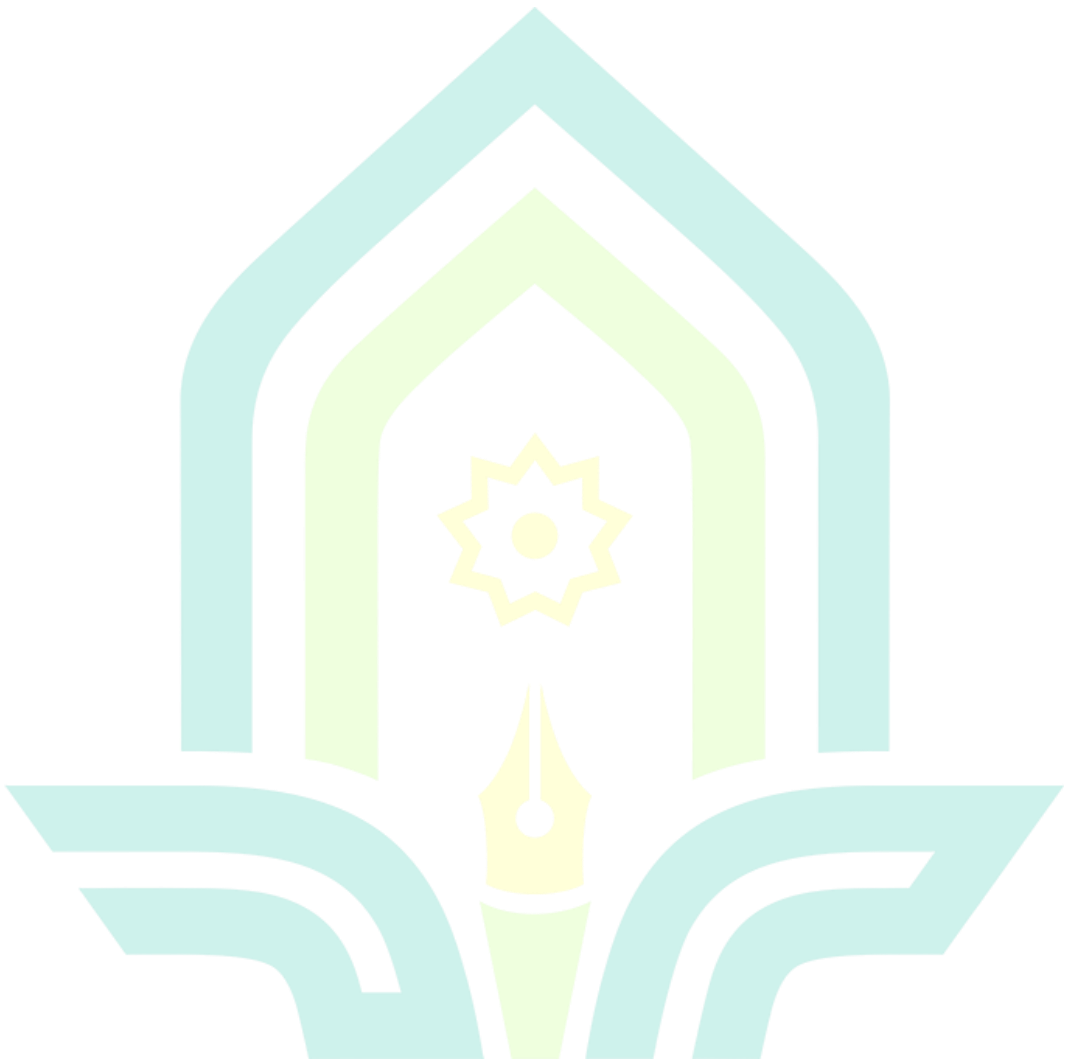
2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Memperluas pemahaman dan pengalaman terkait kontribusi Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Pekalongan dalam mempertahankan tradisi keagamaan Ahlusunnah wal Jama'ah di Rowolaku, Kabupaten Pekalongan.

b. Bagi Peneliti

Memperluas pengetahuan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang kontribusi Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Pekalongan dalam menjaga keberlangsungan tradisi keagamaan Ahlusunnah wal Jama'ah.



BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penulis dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Tradisi-tradisi Keagamaan Ahlusunnah wal Jama'ah yang Diamalkan Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Pekalongan

Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Pekalongan dikenal sebagai salah satu lembaga keagamaan yang konsisten mengamalkan serta mengajarkan berbagai bentuk tradisi Islam yang berakar pada ajaran Ahlusunnah wal Jama'ah. Tradisi-tradisi tersebut mencerminkan warisan ulama klasik yang telah lama menjadi bagian integral dari kehidupan umat Islam Indonesia, khususnya di kawasan Pekalongan. Di antara bentuk amalan yang paling menonjol adalah kegiatan Yasinan dan Tahlilan, yakni pembacaan surat Yasin dan doa tahlil yang biasanya dilakukan untuk mendoakan arwah orang yang telah meninggal dunia. Kegiatan ini lazim dilaksanakan secara kolektif oleh para santri dan masyarakat sekitar, baik di lingkungan pesantren maupun di rumah-rumah warga.

Selain itu, terdapat pula tradisi ziarah kubur yang dilakukan secara rutin, baik dalam momen khusus seperti menjelang bulan Ramadan

maupun sebagai bagian dari kebiasaan spiritual mingguan. Tradisi ini bukan sekadar berkunjung ke makam, tetapi juga menjadi wahana refleksi spiritual dan penguatan hubungan batin antara yang hidup dan yang telah wafat. Tradisi lain yang juga sangat dijaga adalah peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra Mi'raj, yang masing-masing diisi dengan pembacaan sejarah Nabi, pembacaan shalawat, dan ceramah keagamaan. Kegiatan tersebut membentuk rasa cinta dan hormat terhadap Rasulullah SAW serta menjadi sarana efektif dalam menyampaikan ajaran Islam secara damai dan membumi.

Tidak kalah penting, pembacaan Barzanji juga menjadi bagian dari rutinitas keagamaan di pesantren. Barzanji adalah syair berbahasa Arab yang berisi pujian dan sejarah hidup Nabi Muhammad SAW, yang dibacakan dalam nada khas dengan penuh kekhidmatan. Kegiatan ini biasa dilaksanakan dalam acara khitanan, peringatan kelahiran Nabi, dan kegiatan keagamaan lainnya. Tradisi ini mengandung nilai-nilai estetika, spiritualitas, dan edukasi yang kuat dalam mempererat hubungan antara generasi muda dengan sejarah Islam.

Tradisi-tradisi tersebut bukan hanya dilestarikan di lingkungan internal pesantren, tetapi juga menyebar luas di tengah masyarakat sekitar. Partisipasi masyarakat dalam menjalankan tradisi ini mencerminkan adanya keterikatan nilai dan budaya antara pesantren dan komunitas setempat. Meskipun terdapat sebagian kelompok di luar Ahlusunnah wal Jama'ah yang tidak sepakat dengan pengamalan tradisi semacam ini—

karena dianggap tidak memiliki dasar dalam praktik Islam murni—namun masyarakat Rowolaku sudah mampu memahami dan menerima adanya keragaman pandangan dalam Islam. Hal ini menunjukkan tingkat kedewasaan dan toleransi yang tinggi dalam kehidupan sosial keagamaan mereka.

2. Peran Strategis Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Pekalongan dalam Pelestarian Tradisi Ahlusunnah wal Jama'ah

Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Pekalongan memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan tradisi keagamaan Ahlusunnah wal Jama'ah, baik dalam tataran nilai maupun praktik sosial keagamaan masyarakat. Peran ini menjadi semakin vital dalam konteks modernisasi dan globalisasi yang cenderung mengikis nilai-nilai lokal dan tradisional. Pesantren ini tidak hanya menjadi tempat pendidikan agama bagi para santri, tetapi juga berfungsi sebagai pusat pelestarian budaya Islam yang telah diwariskan oleh para ulama terdahulu.

Pertama, pesantren ini mendapat kepercayaan besar dari masyarakat sekitar untuk terus menjaga nilai-nilai tradisional tersebut. Harapan masyarakat agar pesantren tetap mempertahankan tradisi Ahlusunnah wal Jama'ah menjadi bukti bahwa keberadaannya sangat relevan dan dibutuhkan. Masyarakat memandang pesantren sebagai benteng utama dalam mempertahankan akidah dan amaliyah yang sesuai dengan manhaj Ahlusunnah wal Jama'ah.

Kedua, pesantren ini menanamkan tradisi tersebut melalui pembiasaan perilaku harian para santri. Dalam keseharian, santri dididik tidak hanya melalui ceramah dan kitab klasik, tetapi juga melalui praktik langsung seperti tahlilan, ziarah, maulidan, dan barzanji, sehingga nilai-nilai tersebut meresap dalam kehidupan mereka.

Ketiga, meskipun terdapat hambatan dari pihak-pihak yang menentang praktik tradisi ini—yang beranggapan bahwa amalan tersebut tidak sesuai dengan ajaran Islam yang murni—namun pesantren tetap konsisten dalam mengajarkan dan mempertahankan praktik-praktik tersebut melalui pendekatan dialogis dan edukatif. Para pengasuh pesantren lebih memilih metode dakwah yang santun, dengan menekankan bahwa tradisi yang dilakukan memiliki dasar dan nilai positif dalam membentuk akhlak serta kecintaan kepada Nabi dan para ulama.

Keempat, tradisi keagamaan yang diajarkan di pesantren secara bertahap telah diinternalisasi dan diamalkan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Masyarakat tidak hanya menjadi peserta dalam kegiatan pesantren, tetapi juga pelaku aktif yang membawa tradisi tersebut ke dalam lingkungan keluarga dan sosial mereka. Hal ini menunjukkan keberhasilan pesantren dalam menjadikan masyarakat sebagai subjek pelestari tradisi, bukan sekadar objek dakwah. Kelima, Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah tidak hanya menjalankan peran sebagai lembaga pendidikan formal, tetapi juga berfungsi sebagai lembaga dakwah dan sosial. Melalui berbagai kegiatan keagamaan dan sosial, pesantren menjadi simpul

penting yang menghubungkan nilai-nilai ajaran Islam tradisional dengan dinamika sosial masyarakat modern.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Pekalongan memiliki kontribusi besar dalam pelestarian dan penguatan tradisi keagamaan Ahlusunnah wal Jama'ah. Perannya yang multifungsi, pendekatannya yang inklusif, serta kedekatannya dengan masyarakat menjadikan pesantren ini sebagai elemen penting dalam mempertahankan identitas keagamaan dan kebudayaan Islam di tengah arus perubahan zaman.

1.2 Saran

1. Bagi Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Pekalonga

Disarankan agar pesantren terus meningkatkan upaya pelestarian tradisi keagamaan Ahlusunnah wal Jama'ah dengan tetap mengedepankan pendekatan yang bijaksana dan edukatif. Selain itu, pengasuh dan para pengajar hendaknya senantiasa memperkuat landasan ilmiah dari praktik-praktik tradisional yang diajarkan, sehingga mampu menjawab kritik dari pihak-pihak yang meragukan legalitasnya dalam Islam. Pesantren juga dapat mengembangkan dokumentasi dan publikasi terkait tradisi-tradisi yang diamalkan agar dapat diwariskan secara lebih sistematis kepada generasi berikutnya.

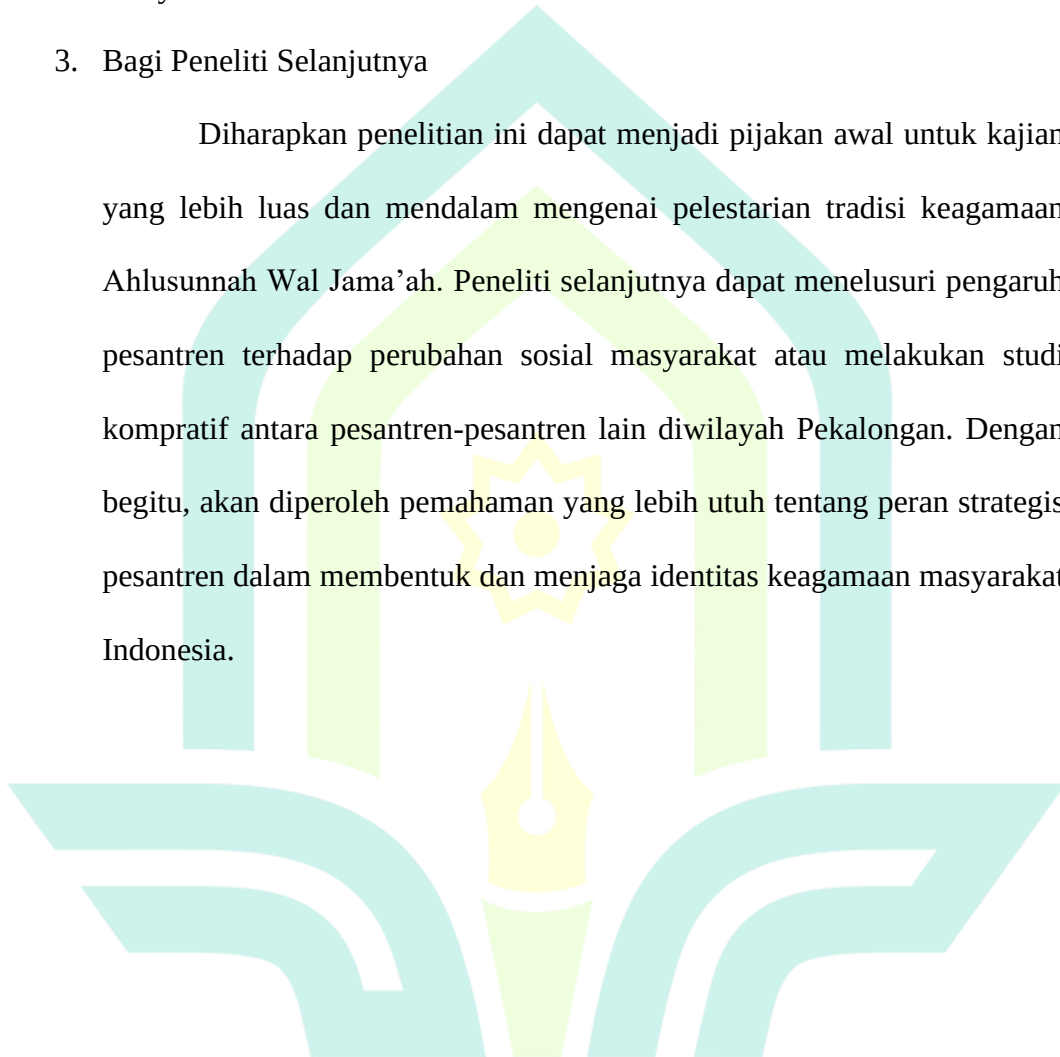
2. Bagi Masyarakat Sekitar Pesantren

Masyarakat diharapkan dapat terus mendukung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh pesantren.

Penguatan sinergi antara masyarakat dan pesantren penting untuk menjaga kelestarian tradisi keagamaan lokal. Selain itu, masyarakat juga perlu meningkatkan pemahaman mereka terhadap makna dan tujuan dari setiap tradisi yang dijalankan agar tidak mudah terpengaruh oleh pandangan yang menyesatkan atau merendahkan nilai tradisi tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pijakan awal untuk kajian yang lebih luas dan mendalam mengenai pelestarian tradisi keagamaan Ahlusunnah Wal Jama'ah. Peneliti selanjutnya dapat menelusuri pengaruh pesantren terhadap perubahan sosial masyarakat atau melakukan studi komparatif antara pesantren-pesantren lain di wilayah Pekalongan. Dengan begitu, akan diperoleh pemahaman yang lebih utuh tentang peran strategis pesantren dalam membentuk dan menjaga identitas keagamaan masyarakat Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Husni. 2016. "Peranan Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Dalam Menjaga Tradisi Keagamaan Ahlusunnah WalJamaah Di Desa Purwosari Kecamatan Sembawa Banyuasin." 1–24.
- Ainul, Muh, Fiqih Uin, Raden Mas, and Said Surakarta. 2022. "Peran Pesantren Dalam Menjaga Tradisi-Budaya Dan Moral Bangsa." *PANDAWA : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 4(1):42–65.
- Arifin, Zaenal. 2015. "Kepemimpinan Kiai Dalam Ideologisasi Pemikiran Santri Di Pesantren-Pesantren Salafiyah Mlangi Yogyakarta." *Inferensi* 9(2):351. doi: 10.18326/infsl3.v9i2.351-372.
- Aziz, A. (2023). Peran Strategis Pesantren dalam Melestarikan Tradisi Keagamaan Ahlussunnah wal Jama'ah di Era Modern (Studi di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Pekalongan). *Munazzama: Journal of Islamic Management and Pilgrimage*, 4(2), 227–242. <https://doi.org/10.21154/munazzama.v4i2.4744>
- Dhouul Muchlisin. 2023. "Pembelajaran Tradisi-Tradisi Islam Aswaja An-Nahdliyah Dalam Kitab Syamsu Al-Lamiah Untuk Meningkatkan Karakter Ke-NU-an Santri Pondok Pesantren Kramat Kraton Pasuruan." *Nucl. Phys.* 13(1):104–16.
- Dr. Arif Rachman, Dr. E. Yochanan, Dr. Ir. Andi Ilham Samanlangi. 2024. *Metode Penelelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Dr. H. M. Amin Haedari, M. P. 2015. "Otoritas Pesantren Dan Perubahan Sosial." P. 6 in.
- Fadilah, I. 2022. "Pendidikan Cinta Tanah Air Dalam Islam Menurut Kh. Said Aqil Siradj." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
- Fahham, Achmad Muchaddam. 2020. *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter Dan Perlindungan Anak*.
- Faisol, M. 2019. "Peran Pondok Pesantren Dalam Membina Keberagamaan Santri." *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(2):37–51. doi: 10.33650/al-tanzim.v1i2.112.
- Fajriani. 2023. *Peran Pondok Pesantren Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue Dalam Melestarikan Tradisi Ke-Nu-An*. Vol. 13.
- Habib, Khidzir Nur Firdaus, Triono Ali Mustofa. 2014. "Peran Pondok Pesantren Dalam Mencegah Radikalisme Agama Di PONDOK Pesantren Al Ikhlas Mojolaban Sukoharjo." *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu* 1–13.

- Hamid Fahmy Zarkasyi. 2017. "Modern Pondok Pesantren: Maintaining Tradition in Modern System." *Tsaqafah* 8(2):85–103.
- Handayani, Triana. 2019. *Penerapan Tradisi Keagamaan Dalam Membentuk Generasi Khoiru Ummah di Pondok Pesantren Syabillurosyad Malang*, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Harahap, Rahmawarni, Hasan Bakti Nasution, and Mohammad Al Farabi. 2024. "Eksistensi Pondok Pesantren Syahamah Putri Dalam Menjaga Paham Ahlusunah Waljamaah Di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah." 5(5):1483–93.
- Hasnawati. (2023). Penerapan Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif untuk Meningkatkan Kredibilitas Data. *Educaulic: Journal of Education and Counseling*, 2(1), 40–49. <https://doi.org/10.58769/educaulic.v2i1.416>
- Hidayat, Tatang, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin Fahrudin. 2019. "Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 7(2):1–10. doi: 10.29313/tjpi.v7i2.4117.
- Kariyanto, Hendi. 2020. "Peran Pondok Pesantren Dalam Masyarakat Modern." *Jurnal Pendidikan "Edukasia Multikultura"* 2(2):22–23.
- Khairul, Agus, and Jazuli Jazuli. 2022. "Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman* 2(1):35–46. doi: 10.55883/jipkis.v2i1.23.
- Khairunnisa, Indah. 2019. "Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1441 H / 2020 M." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 66.
- Khakim, Lutfi. 2019. "Makna Syahadat Pandangan Kiai Said Aqil Siroj." 1–23.
- Khasanah, U. 2023. "Meneguhkan Nilai Aswaja Dalam Bingkai Pendidikan Islam Anti Radikalisme." *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1(7):1205–24.
- Khoiriyah, S., Lestari, A. D., & Aji, A. S. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Program Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (JPKM)*, 6(2), 67–78. <https://doi.org/10.26714/jpkm.v6i2.13781>
- Mustari, M., and M. T. Rahman. 2014. "Peranan Pesantren Dalam Pembangunan Pendidikan Masyarakat Desa." 1–210.
- Nasution, Nindi Aliska. 2023. "Lembaga Pendidikan Islam Pesantren." 2023.
- Nawawi. 2014. *Ilmu Kalam: dari Teosentris Menuju Antroposentris*, Malang: Genius Media.

Pesantren, Jurnal Studi, and Sumenep Volume. 2023. "KEAGAMAAN ASWAJA (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Falah Sumber Gayam Pamekasan)." 2.

PS, Alaika M. Bagus Kurnia. 2019. "Problematika Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 12(2):5–10. doi: 10.32832/tawazun.v12i2.2554.

Sabiq, Sayyid. 2020. "Eksisntensi Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam." *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(2):13.

Saini, Mukhamat. 2022. "Penguatan Tradisi Aswaja An-Nahdliyah; Upaya Menangkal Gerakan Islam Transnasional." *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 14(1):183.

Setiadi, ayung Darun. 2014. "Pendidikan Pesantren." *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan: Bagian 4 Pendidikan Lintas Bidang* 437–62.

Yaqin, A. (2023). Penggunaan Model Analisis Data Miles dan Huberman dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan. *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam*, 6(1), 83–98. <https://doi.org/10.32505/attaujih.v6i1.6896>

Yustiasari, Fahrina. 2019. "PESANTREN; Asal Usul, Perkembangan Dan Tradisi Keilmuannya Oleh." *Jurnal Madania* 4(2):163–86.

Yuliani, W. (2018). METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING. *Quanta : Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2 (2), 83–91. <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>

<https://ponpesittihadussyafiiyyahrowolaku.blogspot.com/p/visi-misi-pondok-pesantren-ittihadus.html> diakses pada tanggal 11 Agustus 2022.